

**ANALISIS RISIKO PETERNAKAN AYAM PEDAGING (BROILER)
DI KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI



Oleh :
Yusron Noor Ibrahim
H0815134

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2020

**ANALISIS RISIKO PETERNAKAN AYAM PEDAGING (BROILER)
DI KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI

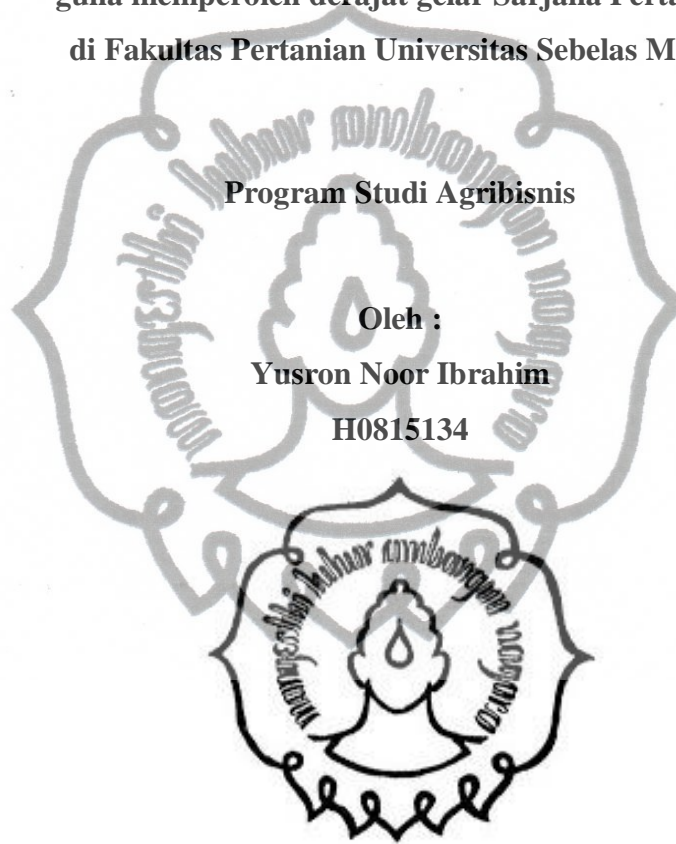
**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

Oleh :

Yusron Noor Ibrahim

H0815134



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2020

**ANALISIS RISIKO PETERNAKAN AYAM PEDAGING (BROILER)
DI KABUPATEN BOYOLALI**

**Yang diajukan dan disusun oleh :
Yusron Noor Ibrahim
H0815134**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal :
Dan Dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

**Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M. S.
NIP. 195701041980032001**

**Isti Khomah, S.P., M.Si.
NIP.198712302014042001**

**Mei Tri Sundari, S.P., M.Si.
NIP. 197805032005012002**

Surakarta, Maret 2020

**Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**

**Prof. Dr. Samanhudi, S. P., M. Si. IPM.
NIP. 196806101995031003**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Risiko Peternakan Ayam Broiler (Pedaging) di Kabupaten Boyolali* sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Umi Barokah, S.P., M.P selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Isti Khomah, S.P., M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Pendamping yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mei Tri Sundari S.P., M.Si selaku penguji yang sudah memberikan arahan dan masukan dalam skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian, serta seluruh staf/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, atas ilmu dan pelayanan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

8. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali, BPS Kabupaten Boyolali, Koordinator UPT Puskesmas Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Simo, dan peternak responden di Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali terimakasih telah memberikan izin dan membantu menyediakan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
9. Kedua orang tua saya Bapak Wahyu Sapto Anggoro dan Ibu Tumirah serta adik-adik saya Silmi Maheswari Husna yang selalu mendukung saya, memberi doa dan dorongan semangat dalam setiap aspek kehidupan penulis dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan mengantarkan penulis sampai pada titik ini, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan didalam keluarga kita.
10. Sahabat-sahabat *Seng Temping* bersama Salafus Asbabun Imam, Dicky Wahyu Prabowo, Wahyu Wisanggeni, Aurelius Chandra, Robbi Eman Wibisono, Elkana Karel, Tio Aprillia, Sidiq Hermawan yang selalu ada memberikan nasihat dan menemani dalam keadaan sehat, sakit, tawa dan tangis selama 4 tahun menempuh S1. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.
11. Sahabat yang selalu menghibur Arvie, Tsaqif, Hanif, Habibi, Fariz, Kadek, dan teman-teman AGB MEN dan Dandelion 2015 yang hadir untuk mendukung, berjuang bersama dan membantu dalam berbagi informasi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritikan maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Surakarta, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
II. LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Pustaka	15
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	30
D. Asumsi	33
E. Pembatasan Masalah	33
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
III. METODE PENELITIAN	39
A. Metode Dasar Penelitian	39
B. Jenis dan Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Metode Analisis Data	44
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	51
1. Keadaan Alam	51
2. Keadaan Penduduk	53
3. Keadaan Pertanian	57
B. Hasil dan Pembahasan	60
1. Karakteristik Responden	60
2. Usaha Ternak Ayam Broiler	64
3. Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler	68
4. Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler	86
5. Upaya Penanggulangan Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler	89
C. Pembahasan	98
1. Usaha Peternakan Ayam Broiler	98
2. Analisis Risiko Usaha Peternakan Ayam Broiler	101
V. KESIMPULAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	<i>commit to user</i>
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produksi Nasional dan Perkembangan Produksi Daging Unggas Tahun 2014-2018 (dalam ribu ton).....	1
Tabel 2.	Tingkat Konsumsi Ayam Broiler di Indonesia Tahun 2013-2017	2
Tabel 3.	Lima Provinsi Penyumbang Jumlah Produksi Ayam Broiler Terbesar di Indonesia Tahun 2018.....	3
Tabel 4.	Sepuluh Kabupaten Dengan Populasi Ayam Broiler Terbesar di Provinsi Jawa Tengah	4
Tabel 5.	Populasi Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali Tahun 2013-2018.....	4
Tabel 6.	Produksi Ayam Broiler setiap Kecamatan di Kabupaten Boyolali	40
Tabel 7.	Pengambilan Sampel Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali.....	41
Tabel 8.	Kepadatan Penduduk Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun 2014-2018.....	53
Tabel 9.	Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali 2018	55
Tabel 10.	Tataguna Lahan di Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Simo Tahun 2018.....	57
Tabel 11.	Jumlah Pemilik dan Populasi Ayam Broiler di Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Simo 2018.....	58
Tabel 12.	Karakteristik Peternak Sampel di Kabupaten Boyolali Tahun 2019	60
Tabel 13.	Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019	69
Tabel 14.	Penggunaan Sarana Produksi Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019	71
Tabel 15.	Biaya Lain-lain pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019	74
Tabel 16.	Total Biaya Eksplisit Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019.....	77
Tabel 17.	Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019	78
Tabel 18.	Biaya Implisit pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019.....	80
Tabel 19.	Biaya Total Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019	84
Tabel 20.	Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019	85
Tabel 21.	Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali dalam Satu Periode Tahun 2019	86
Tabel 22.	Risiko Produksi pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali Tahun 2019.....	87
Tabel 23.	Risiko Harga pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali Tahun 2019.....	88

Tabel 24. Risiko Keuntungan pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Boyolali Tahun 201989

Tabel 25. *Feed Conversion Ratio* (FCR) Usaha Peternakan Ayam broiler di Kabupaten Boyolali96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	32
Gambar 2. Proses Usaha Ternak Ayam Broiler	65



commit to user

RINGKASAN

Yusron Noor Ibrahim. H0815134. 2020. “**Analisis Risiko Peternakan Ayam Broiler (Pedaging) di Kabupaten Boyolali**”. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu M. S., dan Isti Khomah S. P., M.Si. Fakultas Pertanian Sebelas Maret Surakarta.

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai prospek baik untuk menjalankan usaha ternak ayam broiler. Meskipun demikian, dalam menjalankan usaha ternak ayam broiler harus mempertimbangkan peluang dan risiko. Risiko yang terjadi adalah risiko produksi, risiko harga, dan risiko keuntungan. Risiko tersebut dapat diminimalisir dengan mengidentifikasi dan menganalisis risiko pada usaha ternak ayam broiler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya total, keuntungan, risiko produksi, risiko harga, risiko keuntungan usaha ternak ayam broiler dan mengetahui upaya penanggulangan risiko yang dilakukan oleh peternak ayam broiler di Kabupaten Boyolali.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian ini mengambil sampel di Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Metode pengambilan lokasi secara *purposive* dan pengambilan sampel *proportional random sampling*. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan meliputi : (1) Analisis biaya, penerimaan, dan keuntungan; (2) Analisis risiko produksi, risiko harga, dan risiko keuntungan dengan nilai koefisien variasi produksi dan batas bawah; (3) Analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya biaya total yang dikeluarkan oleh peternak ayam broiler di Kabupaten Boyolali dalam satu periode selama 35 hari per populasi 5855 ekor sebesar Rp 156.361.092,22. Penerimaan yang diterima per 5855 ekor populasi sebesar Rp 176.307.393,23. Keuntungan yang diterima per 5855 ekor populasi sebesar Rp 19.946.301,01. Produksi yang dihasilkan oleh peternak ayam broiler dalam satu periode selama 35 hari di Kabupaten Boyolali dikategorikan beresiko dengan nilai CV risiko produksi sebesar 0,67. Harga jual ayam broiler dikategorikan tidak beresiko dengan nilai CV risiko harga sebesar 0,012. Sementara itu, keuntungan dikategorikan beresiko dengan nilai CV risiko keuntungan sebesar 0,83 dengan batas bawah - 13.173.923,80. Hal ini menunjukkan bahwa peternak menghadapi risiko dalam menjalankan usaha ternak ayam broiler dan harus berani menanggung peluang kerugian sebesar Rp 13.173.923,80. Upaya yang dilakukan peternak dalam menghadapi risiko produksi yaitu memasang kipas angin tambahan, meng-*upgrade* kandang dari tipe *open* ke tipe *close*. Upaya penanggulangan risiko harga yaitu dengan melakukan panen di waktu yang tepat sehingga berat yang dipanen ayam optimal. Sementara itu, risiko keuntungan yaitu meningkatkan efisiensi penggunaan pakan dengan menghitung FCR (*Food Conversion Ratio*).

SUMMARY

Yusron Noor Ibrahim. H0815134. 2020. "**Risk Analysis of Broiler Farms (Broiler) in Boyolali District**". Supervised by Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu M. S., and Isti Khomah S. P., M.Sc. Universitas Sebelas Maret, Faculty of Agriculture Surakarta.

Boyolali Regency is one of the districts that has good prospects for running a broiler chicken business. However, in running a broiler business, you must consider opportunities and risks. Risks that occur are production risk, price risk, and profit risk. These risks can be minimized by identifying and analyzing risks in broiler chicken farming. This study aims to determine the total costs, profits, production risks, price risks, profit risks of broiler chicken farming and know the risk management efforts undertaken by broiler breeders in Boyolali Regency.

The basic method used in this research is descriptive analytical method. This study took samples in Nogosari District and Simo District Boyolali District. Methods of purposive location sampling and proportional random sampling. The data used consists of primary data and secondary data. Data analysis methods used include: (1) Analysis of costs, revenues, and profits; (2) Analysis of production risk, price risk, and profit risk with the coefficient of production variation and the lower limit; (3) Qualitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the total cost incurred by broiler breeders in Boyolali Regency in one period for 35 days for every 5855 population was IDR 156,361,092.22. Receipts received for every 5855 population is IDR 176,307,393.23. Profits received for every 5855 populations amounted to IDR 19,946,301.01. Production produced by broiler breeders in a period of 35 days in Boyolali is categorized as risky with production risk CV value of 0.67. The selling price risk of broilers can be avoided with a price risk CV value of 0.012. Meanwhile, profits are categorized as risky with a profit risk CV value of 0.83 with a lower limit of -13,173,923.80. This shows that breeders face risks in running a broiler chicken business and must be brave to bear the opportunity of loss of IDR 13,173,923.80. Efforts made by farmers to face production risks include installing a fan and upgrading the cage from the open to the close type. The effort to overcome the price risk is to harvest at the right time so that the weight of the chicken harvested is optimal. Meanwhile, the profit risk is to increase the efficiency of feed use by calculating the FCR (Food Conversion Ratio).